

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN) DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : PUTRIAYU SETYANI MUSTIKASARI

NIM : 10011181924022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN) DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRIAYU SETYANI MUSTIKASARI
NIM : 10011181924022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Januari 2023

Putriayu Setyani Mustikasari; dibimbing oleh Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah,
MARS

Evaluasi Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kota Palembang

xiv + 92 halaman, 10 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Cakupan capaian imunisasi BIAN di Kota Palembang per 30 Oktober 2022 imunisasi campak rubella sebesar 56,3%, imunisasi DPT-HB-HIB sebesar 40,2%, imunisasi IPV sebesar 19%, dan imunisasi OPV sebesar 45,8%. Capaian tersebut belum sesuai dengan target Kemenkes dikarenakan orangtua dari anak yang tidak mau anaknya di imunisasi. Tujuan: untuk mengetahui evaluasi program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kota Palembang. Metode: menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi dengan teknik wawancara mendalam. Hasil: menunjukkan bahwa pelaksanaan program BIAN di Kota Palembang sudah berjalan baik walaupun terdapat beberapa kendala seperti aplikasi ASIK yang sering diperbaharui dan orangtua yang tidak mau anaknya di imunisasi. Kesimpulan: pelaksanaan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kota Palembang belum maksimal di beberapa komponen. Cakupan capaian imunisasi BIAN di kota Palembang masih rendah tidak sesuai target dari Kemenkes yaitu 95%. Cakupan capaian imunisasi campak rubella sebesar 53,6%, imunisasi DPT-HB-HIB sebesar 40,02%, imunisasi OPV sebesar 45,8%, dan imunisasi IPV sebesar 19%. Saran: puskesmas melakukan kerjasama lintas sektor dalam meningkatkan capaian imunisasi BIAN, dan menggunakan alat pelindung diri yang lengkap saat pelayanan imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi, COVID-19, Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Kepustakaan : 58 (2010-2022)

PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY SRIWIJAYA
Thesis, January 2023

Putriayu Setyani Mustikasari; supervised by Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

Evaluation of the Implementation of the National Child Immunization Month Program (BIAN) in Palembang City

xiv + 92 pages, 10 tables, 7 attachments

ABSTRACT

The coverage of BIAN immunization in Palembang City as of 30 October 2022 for measles-rubella immunization was 56.3%, DPT-HB-HIB immunization was 40.2%, IPV immunization was 19%, and OPV immunization was 45.8%. This achievement has yet to meet the Ministry of Health's target because parents of children do not want their children to be immunized. Purpose: to determine the evaluation of the National Childhood Immunization Month (BIAN) program in Palembang City. Method: Using a qualitative phenomenological approach with in-depth interview techniques. Result: shows that the implementation of the BIAN program in Palembang City has been going well even though there are several obstacles, such as the ASIK application, which is frequently updated, and parents who do not want their children to be immunized. The coverage of BIAN immunization in Palembang is still low, not according to the target of the Ministry of Health, namely 95%. The coverage of measles-rubella immunization was 53.6%, DPT-HB-HIB immunization was 40.02%, OPV immunization was 45.8%, and IPV immunization was 19%. Conclusion: the implementation of the National Childhood Immunization Month (BIAN) program in Palembang City has yet to be maximized in several components.

Keywords : Immunization, COVID-19, National Childhood Immunization Month (BIAN).

Bibliography : 58 (2010-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akadmik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal
.....ersangkutan



Putriayu Setyani Mustikasari
NIM. 10011181924022

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN) DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
PUTRIAYU SETYANI MUSTIKASARI
10011181924022

Indralaya, 16 Januari 2023
Pembimbing



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya tanggal 4 Januari 2023.

Indralaya, 16 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Anggota :

1. Alvera Noviani, S.KM., M.Sc
NIP. 1971036911950001
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putriayu Setyani Mustikasari
NIM : 10011181924022
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 01 Agustus 2001
Alamat : Jl. Muhajirin 4 RT.58 RW.13 No.103, Palembang,
Sumatera Selatan
No.Hp/ Email : +62 83178435408/putriayusetyanims@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2019 – 2023 : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya
2015 – 2018 : SMK Kesehatan Athalla Putra Palembang
2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Palembang
2006 – 2012 : SD Negeri 23 Palembang

Riwayat Organisasi

2017-2018 : Anggota OSIS SMK Kesehatan Athalla Putra
Palembang
2017-2019 : Anggota Rohis SMK Kesehatan Athalla Putra
Palembang
2020-2021 : Anggota Department Kewirausahaan HIMKESMAS
2019-2021 : Anggota Department Keputrian Adz-Dzikra

Riwayat Prestasi

2017 : Lomba Cerdas Cermat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan Proposal Penelitian Skripsi dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Kota Palembang”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Pelaksanaan proses penulisan dan penyelesaian proposal penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku pembimbing yang selalu bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, memberikan ilmu dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM., Ibu Alvera Noviyani S.KM., M.Sc, selaku tim penguji yang telah memberikan kritik beserta saran demi kebaikan skripsi ini.
4. Keluarga terkhususnya Ayah, Ibu dan Adik yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Goyang Shopee yang telah membersamai dari semester 1 hingga akhir, yang selalu memberikan dukungan, menghibur, menemani dan bersedia mendengar keluh kesah.
6. Kelompok viogistic AKK yang selalu membantu dan memberi dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya anak bimbingan Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., yang senantiasa membantu.
8. Pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan mendukung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran guna membantu penulis dalam

meningkatkan kemampuan penulis sehingga lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, penulis mengharapkan bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2023

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putriayu Setyani Mustikasari
NIM : 10011181924022
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Evaluasi Pelaksanaan Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2023
Yang Menyatakan

Putriayu Setyani Mustikasari
NIM. 10011181924022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTNGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat Puskesmas	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Program Bulan Imunisasi Anak Nasional	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Macam-macam Imunisasi	7
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Imunisasi	8
2.1.4 Jadwal Imunisasi Anak dan Waktu Pelaksanaan BIAN	9
2.1.5 Imunisasi yang termasuk dalam Program BIAN.....	10

2.1.6	Penyakit PD3I yang dapat dicegah dengan Imunisasi	14
2.1.7	Penetapan Fasilitas Pemberi Imunisasi dan Sumber Dana	17
2.2	Perhitungan dan Pendataan Sasaran	17
2.3	Perhitungan Kebutuhan Imunisasi dan Logistik.....	20
2.4	Persiapan Imunisasi dan Logistik	21
2.5	Prinsip Standar Pelayanan Imunisasi	23
2.6	Pendekatan Sistem.....	25
2.6.1	Pengertian.....	25
2.6.2	Komponen dalam pendekatan sistem.....	25
2.7	Kerangka Teori.....	26
2.8	Kerangka Pikir	27
2.9	Definisi Istilah	27
2.10	Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3	Informan Penelitian.....	35
3.4	Jenis Data Penelitian	36
3.5	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.2	Alat Pengumpulan Data	37
3.6	Validitas Data	37
3.9	Etika Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN		40
4.2.1	Karakteristik Informan	42
4.3	Masukan (Input)	43
4.3.1	Sumber Daya Manusia Kesehatan (<i>Man</i>).....	43
4.3.2	Dana (<i>Money</i>)	46
4.4	Proses	56
4.5	Keluaran (<i>Output</i>).....	62
4.5.1	Cakupan Capaian Program BIAN Masih Rendah	63
4.5.2	Strategi Peningkatan Cakupan Capaian BIAN di Puskesmas	64

4.5.3 Mekanisme Pelaporan KIPI.....	65
BAB V PEMBAHASAN	66
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.2 Masukan (Input)	66
5.2.4 Material	70
5.3 Proses	71
5.3.1 Perencanaan	71
5.3.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>)	77
5.4 Keluaran (<i>Output</i>).....	78
5.4.1 Cakupan Capaian Program BIAN Masih Rendah	79
5.4.2 Strategi Peningkatan Cakupan Capaian BIAN di Puskesmas	79
5.4.3 Mekanisme Pelaporan KIPI.....	80
BAB VI PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cakupan Imunisasi Nasional	6
Tabel 2.2 Jenis Imunisasi	20
Tabel 2.3 Definisi Istilah	27
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian	34
Tabel 3.2 Sumber Informasi Penelitian Pelaksanaan Program BIAN di Kota Palembang	36
Tabel 4.1 Informan Penelitian	35
Tabel 4.2 Jumlah SDM Tim Bulan Imunisasi Anak Nasional di Puskesmas	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Material APD.....	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Sarana Alat Pendukung	54
Tabel 4.4 Cakupan Capaian BIAN di Kota Palembang.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Palembang.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 SOP Pelaksanaan Imunisasi BIAN.....	48
Gambar 4.2 APD yang Digunakan Vaksinator Puskesmas Sekip.....	50
Gambar 4.3 APD yang Digunakan Vaksinator Puskesmas Puntikayu.....	51
Gambar 4.4 Refrigerator Puskesmas.....	54
Gambar 4.5 Grafik suhu lemari es Puskesmas.....	55
Gambar 4.6 Sarana IT yang digunakan.....	56
Gambar 4.7 Rencana kebutuhan stok vaksin BIAN.....	57
Gambar 4.8 Pelaksanaan BIAN di sekolah dasar.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Informan)

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Ketua Pelaksana Program BIAN di Dinkes Kota Palembang

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Ketua Pelaksana Program BIAN di Puskesmas Kota Palembang

Lampiran 6. Lembar Ceklist Observasi

Lampiran 7. Kaji Etik

Lampiran 8. Matriks Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, virus corona masuk ke Indonesia dan menyebabkan pandemi yang terjadi di seluruh provinsi. Pemerintah bergerak cepat dengan mengeluarkan kebijakan *sosial distancing* dan kewajiban menggunakan masker pada saat keluar rumah, bahkan pemerintah juga mengeluarkan kebijakan yang menghimbau agar masyarakat tidak keluar rumah untuk sementara waktu. Banyak sekali dampak yang terjadi akibat pandemi ini. Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 19*) membuat bangsa Indonesia harus menghadapi berbagai permasalahan yang muncul akibat pandemi, seperti, krisis sosial, pendidikan, ekonomi, bahkan kesehatan.

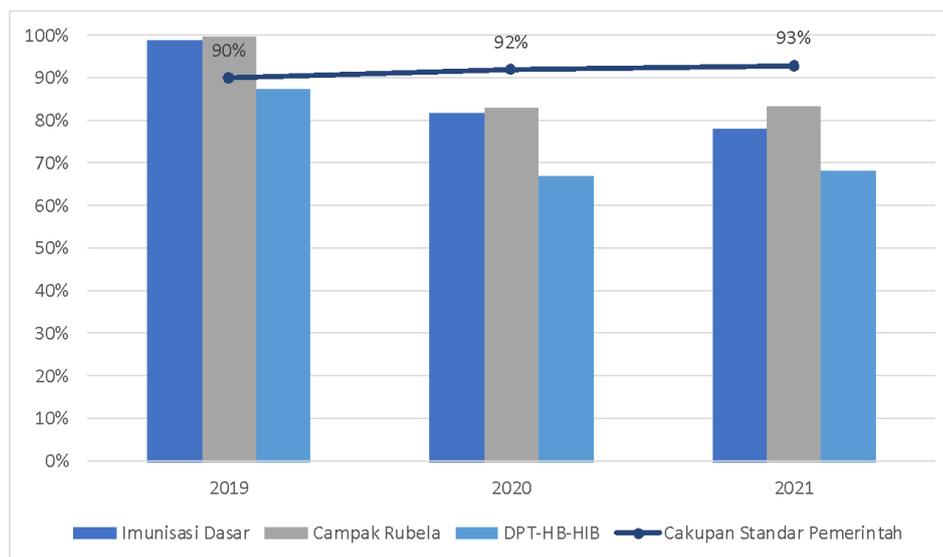
Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak sangat signifikan salah satunya adalah terbatasnya pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari, sehingga pergerakan dari roda ekonomi menjadi terhambat. Kondisi ini terjadi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Dalam bidang kesehatan, pandemi COVID-19 berdampak terhadap fisik, psikologis, lingkungan, serta kegiatan kesehatan. Tidak hanya kasus kematian dan kasus penderita akibat terpapar COVID-19 saja yang meningkat, tetapi juga kasus kesehatan lainnya akibat terhambatnya penanganan penyakit lain yang disebabkan oleh adanya penurunan pelayanan kesehatan (Aeni, 2021).

Penurunan pelayanan kesehatan ini terjadi karena perilaku masyarakat yang ragu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara langsung, Selama pandemi terjadi, kegiatan-kegiatan kesehatan diberhentikan untuk sementara waktu dan banyak masyarakat khawatir untuk pergi ke fasilitas kesehatan secara langsung. Orang tua yang memiliki anak juga tidak berani pergi ke posyandu untuk mengimunitasi anaknya, karena khawatir anak terpapar COVID-19 hal ini menjadi salah satu penyebab turunnya imunitas pada anak.

Asia Tenggara pada tahun 2017 terjadi kasus difteri sebanyak 90% hal ini disampaikan langsung oleh *World Health Organization (WHO)*. India dan Indonesia merupakan negara dengan kasus tertinggi di dunia dalam penyebaran

difteri. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan penularan difteri di Indonesia, tepatnya pada 11 provinsi di 19 kota/kabupaten. Kasus kematian yang terjadi dari penularan difteri pada tahun ini sebesar 10,6% , lebih tinggi dari kasus kematian yang terjadi pada tahun 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kota Palembang pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi penurunan capaian cakupan imunisasi. Pengaruh adanya penurunan cakupan imunisasi disebabkan oleh persepsi orang tua, serta pengasuh yang mengkhawatirkan anaknya untuk dibawa ke fasilitas kesehatan pada saat pandemi terjadi. Hal ini disebabkan faktor kekhawatiran orang tua yang didasari keraguannya terhadap keamanan tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan (Dinkes Kota Palembang, 2021).



Gambar 1.1
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Palembang
Sumber: Profil Kesehatan kota Palembang tahun 2021

Pada Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa capaian cakupan imunisasi dasar di tahun 2019 sebesar 98,9%, di tahun 2020 sebesar 81,9%, dan tahun 2021 sebesar 78,1%, artinya bahwa di tahun 2021 mengalami penurunan. Penurunan cakupan imunisasi pada tahun 2020 dan 2021 terjadi cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Capaian imunisasi MR tahun 2020 dan tahun 2021 masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah. Dapat diketahui bahwa capaian cakupan imunisasi Campak Rubela tahun 2019 sebesar 99,8%, tahun 2020 sebesar 83,2%, dan di tahun 2021 sebesar 83,4% artinya tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 0,2% (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Penurunan cakupan imunisasi ini berdampak buruk bagi Kota Palembang. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan kota Palembang tahun 2021, dampak yang terjadi bagi Kota Palembang akibat penurunan cakupan imunisasi yaitu terjadinya peningkatan kasus campak yang terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 78 kasus dan pada tahun 2021 terjadi 23 kasus campak, penyakit difteri dengan 0 kasus, pertusis pada tahun 2021 sebanyak 1 kasus, AFP non polio sebanyak 13 kasus, dan kejadian Hepatitis B sebanyak 0 kasus di tahun 2021. Rata-rata penderita merupakan anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi, yang mana muncul hipotesis bahwa anak yang telah melakukan imunisasi memiliki kemampuan lebih besar untuk terhindar dan tidak mudah terserang dari penyakit tersebut (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Akibat dari terjadinya penurunan angka cakupan imunisasi tersebut, Pemerintah mencanangkan program imunisasi yaitu Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) adalah Program bertujuan dalam mempertahankan imunitas anak di Indonesia agar tidak mudah terkena penyakit polio dan penyakit PD3I, serta bertujuan untuk menurunkan angka penderita penyakit yang hanya bisa diatasi melalui imunisasi. Program ini yang akan dilakukan diseluruh wilayah Indonesia pada tahun 2022. Program BIAN sendiri merupakan program imunisasi tambahan untuk anak usia 9 bulan – 12 tahun. Jenis imunisasi yang akan diberikan adalah campak rubella (MR), imunisasi polio, serta DPT-HB-Hib (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pentingnya program BIAN dilakukan untuk memenuhi cakupan imunisasi pada anak-anak, sehingga sangat diharapkan program ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Berdasarkan hal itulah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan evaluasi program BIAN yang saat ini baru selesai. Jika ditemukannya permasalahan dalam pelaksanaan program BIAN dapat langsung diselesaikan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan capaian cakupan standar dari pemerintah dan dijadikan acuan dalam upaya peningkatan pelayanan imunisasi yang lebih baik lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan imunisasi BIAN akan sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan capaian imunisasi. Komponen sebuah sistem yaitu *input*, proses serta *output* pada program tersebut dapat menjadi faktor kunci suksesnya kegiatan tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, tingginya angka kasus pada campak dikarenakan turunnya capaian imunisasi pada masa pandemi COVID-19. Capaian imunisasi Kota Palembang yang turun pada tahun 2021. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu ***“Bagaimana Evaluasi Program Imunisasi BIAN di Kota Palembang?”***

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil pelaksanaan program imunisasi BIAN di Puskesmas Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya komponen *input* pada program BIAN
Komponen dari *input* pada program BIAN yaitu *Man, Money, Methode,* dan *Material*.
2. Diketuainya komponen proses pelaksanaan program BIAN
Komponen dari proses pada program BIAN meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan.
3. Diketuainya komponen *output* program BIAN
Komponen dari *output* pada program BIAN meliputi cakupan capaian imunisasi dan laporan program BIAN

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai proses pengalaman, serta pengembangan diri bagi peneliti dan dapat menjadi daftar bacaan di perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang didapat terkait evaluasi pelaksanaan program Imunisasi BIAN. Sehingga, dapat memberikan masukan terhadap imunisasi anak di kota Palembang, agar dapat mengurangi dan mencegah penyakit PD3I tertular pada anak.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini digunakan sebagai informasi untuk masyarakat tentang pentingnya imunisasi bagi bayi dan anak-anak dalam mewujudkan anak yang sehat dan mencegah penyakit PD3I.

1.4.4 Manfaat Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi puskesmas dalam melakukan perbaikan serta pengembangan dalam pelaksanaan tentang Imunisasi BIAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1), 17–34.
- Afrizal, Edison, F. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017. *Jurnal Human Care*. 5(3), 865–874.
- Akhkam, A. J. and Jamil, A. (2021) ‘Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Website Di Ruqyah Center Brebes’, *Jurnal Sibernetika*, 6(1), pp. 25–34.
- Andani, O. S. (2020). Evaluasi Program Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Sekancing Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKes Merangin*, 6(1), 27–51.
- Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: PT Binarupa Aksara.
- Dewi, Aminah. A. (2021). Evaluasi Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 pada Puskesmas di Kota Palembang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya: Indralaya
- Dillyana, T. A., & Nurmala, I. (2019). Correlation of Knowledge , Attitude and Mother Perception. *Jurnal Promkes*, 7(1), 67–77.
- Dinkes Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*.
- Dinkes Kota Bangka Belitung (2022) *Data Cakupan Bulan Imunisasi Anak Nasional(BIAN) per 08 Agustus 2020*, <https://dinkes.babelprov.go.id/>. Available at: <https://dinkes.babelprov.go.id/content/data-cakupan-bulan-imunisasi-anak-nasional-bian-08-agustus-2022> (Accessed: 10 September 2020).
- Dompas, R. (2014). Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 91898.
- Fanny Pradila Rahma, Antono Suryoputro, E. Y. F. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi DPT-Hb-Hib Pentavalen Booster Pada Baduta Di Puskesmas Kota Semarang (Studi Kasus pada Puskesmas Halmahera). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 48–56.
- Glendoh, S. H. (2000) ‘Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi’, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), pp. 43–56.

- Gurning, F. P. *et al.* (2021) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Tugas Dan Fungsi Kerja Di UPT Puskesmas Sering', *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip*, 9(September), pp. 706–710.
- Hakim, L. (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Menggunakan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Era Pandemi Covid 19 Pada Puskesmas Makkasau Makassar Tahun 2020', *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, Vol.2(1), pp. 133–142.
- Helga, P. D. (2020) 'Pentingnya Perawat Menggunakan Apd (Alat Pelindung Diri) Agar Terhindar Dari Penyakit Akibat Kecelakaan Kerja', pp. 1–8.
- Idris, H. (2018) *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Isna Nurul Khomariah, Antono Suryoputro, S. P. A. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Pada Bayi Di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 86–94.
- Katharina, K. (2014). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Campak Pada Anak Usia 12 Bulan Di Desa Bumi Restu Wilayah Kerja Puskesmas Tatakarya Lampung Utara. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VII(2),9.<https://ejurnal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/559>.
- Kementerian Kesehatan (2004) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1059/Menkes/SK/IX/2004 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi'.
- Kementerian Kesehatan, R. (2022). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2015). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.

Jakarta

Kementerian Kesehatan, R. (2022). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI (2018) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan’.

Krisdiana, H. *et al.* (2022) ‘Hubungan Beban Kerja Tenaga Kesehatan dengan Kelelahan Kerja di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Selama Pandemi’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(3), pp. 136–147.

Mariati, T., Ismail, D. and Hakimi, M. (2017) ‘Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status imunisasi anak di Bantul’, *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(4), p. 199. doi: 10.22146/bkm.17556.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.

Menteri Kesehatan, R. (2017). *Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.

Meyvi, S. S., Rompas, S., & Lolong, J. (2018). Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di puskesmas tiengkaina. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14732/14300>.

Mukhi, S. and Medise, B. E. (2021) ‘Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta’, *Sari Pediatri*, 22(6), p. 336. doi: 10.14238/sp22.6.2021.336-42.

Natasia, N., Loekqijana, A. and Kurniawati, J. (2014) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri’, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 21–25.

Nofriansyah, D., & Gunawan, R. (2020). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pertussis (Batuk Rejan) Dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, 3(1),

41–54.

<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk/article/view/194>

Nurhadi, A. and Effendy, A. A. (2020) *Penganggaran perusahaan*. I. Tangerang Selatan: Unpam Press.

Oktaviasari, K. E. (2018). Hubungan Imunisasi Campak Dengan Kejadian Campak Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 166.

Peraturan Presiden RI (2012) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012’. Jakarta.

Phalis, A. P. A. (2020) ‘Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Pantoloan dengan Insentif sebagai Variabel Moderating Effect of Workload on Performance of Employees in Pantoloan Puskesmas With Incentive as A Moderating Variable’, *Jurnal Kolaboratif Sains Volume 03, Nomor 02, Mei 2020*, 03(02), pp. 73–76.

Pracoyo, N. E. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri pada Anak di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), 184–195. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i3.4018>

Rachmadi, T., Yuliyanto, W., Waluyo, A., & Ekasari, D. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di 10 Desa Kecamatan Buluspesantren , Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 358–371.

Ricardo, Z., Sutarno, & Anggraini, D. (2022). Analisis Kualitas Produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.588>

Rusharyati, D., Novianto, W. T. and Imanullah, M. N. (2017) ‘MKRI. PERLINDUNGAN HAK ANAK DALAM PELAKSANAAN PROGRAM IMUNISASI DI KABUPATEN KARANGANYAR (Kajian Kasus Penolakan Imunisasi Anak Di Kabupaten Karanganyar)’, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 5(2).

Rusniati and Ahsanul, H. (2014) ‘Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi’, *Jurnal INTEKNA*, (2), pp. 102–209.

Santoso, R., Anggriani, A. and Suryaman, A. (2020) ‘Penyimpanan & Distribusi Sediaan Vaksin Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut’, *Jurnal IKRA-ITH*

- Humaniora*, 4(2), pp. 66–72.
- Sari, M. K. (2021) ‘Pengalaman Petugas Kesehatan Dalam Pelayanan Imunisasi Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas’, in. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sari, W., & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.7454/eki.v4i1.3087>.
- Sugiyono (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013a) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ba: Alfabeta.
- Sugiyono (2013b) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmana, C., & Permatasari, V. R. (2021). Evaluasi Pelaksanaan dan Cakupan Program Imunisasi Di Posyandu Lingkungan Rancapetir Ciamis. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 3(2), 34–40.
- Syafrani, S. *et al.* (2021) ‘Analisis Implementasi Manajemen Program Imunisasi Hepatitis B-0 di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), pp. 24–32.
- Tanjung, W. W., Batubara, N. S., Siregar, P. K., & Rangkuti, J. A. (2017). Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 2(3).
- Triratnasari, D. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Differi pada Ibu Hamil. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 325–337.
- Wardanis, D. T. (2018) ‘Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 53–60.